

## **ABSTRACT**

*Financial accounting education conducted in the universities should be aimed at understanding and applying the Financial Accounting Standards. This also helps improve students' ability to analyze and critique the complex issues that often surround the accounting for revenue recognition (Alford, et al., 2011). Considering the importance of Financial Accounting Standards education for today's professional accountant, I conducted a research whose objective is to tests whether Indonesian Financial Accounting Standards have been taught well to undergraduate students in Bandung City.*

*Students' comprehension on applying IFAS was tested by using case problems about the recognition and the measurement of revenue that must be answered based on Statement of Financial Accounting Standard No. 23 about Revenue. The questions incorporate the materials about revenue recognition on the sale of goods, revenue recognition on the rendering of services, revenue from royalty, and revenue recognition in agency relationship. The questions were given to intermediate financial accounting students (as the sampel under experiment) and to introductory financial accounting students (as control sample). The sample of intermediate financial accounting students were 53 students and the sample of introductory financial accounting students were 43 students.*

*The test score was analyzed by ANOVA test to test the significance of the difference between the two samples. Average score of intermediate financial accounting students is significantly higher than the average score of introductory financial accounting students with average correct answer of 1.75 answers (from 5 questions) at the p-value of 0.2%.*

*Keywords : Financial Accounting Standards education, IFAS No. 23, and private university in Bandung City.*

## **ABSTRAK**

Pendidikan akuntansi keuangan yang diselenggarakan di universitas sebaiknya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menginterpretasi dan menerapkan standar akuntansi ke transaksi terkait. Pemahaman standar akuntansi yang baik juga meningkatkan kemampuan mahasiswa mengatasi transaksi ekonomik di dunia nyata yang kompleks (Alford, *et al.*, 2011). Mempertimbangkan pentingnya pendidikan Standar Akuntansi Keuangan bagi calon profesional akuntansi, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji apakah Standar Akuntansi Keuangan telah diajarkan dengan baik kepada mahasiswa di Kota Bandung.

Pemahaman mahasiswa dalam menerapkan SAK diuji dengan soal kasus singkat tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan yang harus dijawab berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 tentang Pendapatan. Materi soal terdiri dari pengakuan pendapatan dari penjualan barang, pengakuan pendapatan dari penjualan jasa, pengukuran pendapatan dari pembayaran yang ditangguhkan, pendapatan royalti, dan pendapatan jasa keagenan. Soal diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah akuntansi keuangan menengah (sebagai sampel yang diuji) dan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi keuangan menengah (sebagai sampel pembanding). Sampel mahasiswa akuntansi keuangan menengah sebanyak 53 orang sedangkan sampel mahasiswa akuntansi keuangan pengantar sebanyak 43 orang.

Skor tes pemahaman SAK dianalisis menggunakan uji ANOVA untuk mengetahui signifikansi perbedaan skor di antara kedua sampel. Rata-rata skor mahasiswa akuntansi keuangan menengah lebih tinggi secara signifikan daripada rata-rata skor mahasiswa akuntansi keuangan pengantar dengan rata-rata jawaban benar sebanyak 1.75 jawaban (dari 5 pertanyaan) pada tingkat signifikansi 0,2%.

Kata kunci : pendidikan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 23, dan universitas swasta di Kota Bandung

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GRAFIK .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS DAN HIPOTESIS .....	7
2.1 Rerangka Teoritis .....	7
2.2 Kurikulum Kompetensi Akuntansi Keuangan .....	8
2.3 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 23 tentang Pendapatan .....	14
2.3.1 Definisi Pendapatan .....	14
2.3.2 Pengukuran Pendapatan .....	14



4.1.2 Uji Normalitas.....	30
4.2 Uji ANOVA.....	31
4.2.1 Uji Beda Rata-Rata antara Mahasiswa Akuntansi Keuangan Pengantar dan Mahasiswa Akuntansi Keuangan Menengah.....	31
4.2.2 Uji Beda Rata-Rata antar Universitas.....	34
4.3 Pembahasan.....	36
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN.....	40
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Saran.....	41
5.2.1 Saran bagi Pendidikan Akuntansi Keuangan.....	41
5.2.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya.....	42
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS ( <i>CURRICULUM VITAE</i> ).....	57

## **DAFTAR GRAFIK**

	Halaman	
Grafik 4.1	Uji <i>Outlier</i> dengan Boxplot.....	29
Grafik 4.2	Uji <i>Outlier</i> dengan Boxplot setelah Data Terbebas dari <i>Outlier</i> .....	29
Grafik 4.3	Uji Normalitas dengan Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	30

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
Tabel 4.1 Hasil Uji ANOVA.....	32
Tabel 4.2 Hasil <i>Independent-Samples T Test</i> .....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji ANOVA antar Universitas.....	34
Tabel 4.4 Skor Per Butir Pertanyaan.....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
LAMPIRAN A	Kuisisioner Penelitian .....
LAMPIRAN B	Data Penelitian .....
LAMPIRAN C	Hasil Uji <i>Outlier</i> .....
LAMPIRAN D	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Normal Probability Plot</i> .....
LAMPIRAN E	Hasil Uji ANOVA .....
LAMPIRAN F	Hasil <i>Independent-Samples T Test</i> .....
LAMPIRAN G	Hasil Uji ANOVA antar Universitas .....